

ABSTRAK

Gejolak politik di Timur Tengah, utamanya di Suriah menjadikan negara tersebut menjadi tidak aman untuk ditinggali. Para penduduk Suriah kemudian memutuskan untuk mencari kehidupan di luar negeri dan bergerak menuju Eropa. Di Eropa mereka tersebar ke berbagai negara dan paling banyak yang menjadikan Jerman sebagai destinasi berikutnya. Di antara negara-negara Eropa, Jerman memang yang paling banyak menerima pengungsi. Jerman pun dijuluki sebagai negara yang dermawan karena ingin menerima pengungsi tersebut. Namun, itu ternyata menjadi permasalahan sendiri untuk Jerman akibat terlalu banyak menerima pengungsi. Jerman yang pada saat itu dipimpin Angela Merkel tetap ingin membantu para pengungsi meskipun gelombang protes dari domestik Jerman terus mengalir. Dalam skripsi ini dibahas bagaimana jadinya strategi Angela Merkel untuk tetap membantu para pengungsi di tengah krisis pengungsi yang melanda Eropa. Penulis menggunakan teori *two-level games* karena Angela Merkel memanfaatkan dua ranah politik untuk menjalankan kebijakannya, yaitu ranah internasional dan ranah domestik. Untuk bisa membantu para pengungsi, Angela Merkel mencari bantuan dengan negara-negara sahabatnya dan pilihan kerja sama jatuh kepada negara Turki. Ada pun nantinya hasil dari dua kebijakan Angela Merkel tersebut yang menentukan apakah kedepannya Jerman telah membantu pengungsi-pengungsi Suriah tersebut.

Kata Kunci: Angela Merkel, pengungsi, Turki, Eropa, *two-level games*

ABSTRACT

Political turmoil in the Middle East, especially in Syria, makes the country insecure to live in. The Syrians then decided to look for life abroad and move towards Europe. In Europe they spread to various countries and most of which made Germany as the next destination. Among European countries, Germany is indeed the most accepting refugees. Germany was dubbed as a generous country because it wanted to accept these refugees. However, that turned out to be a problem for Germany due to too many refugees. Germany, which at that time was led by Angela Merkel, still wanted to help the refugees even though the wave of protests from domestic Germany continued to flow. This thesis discusses how Angela Merkel's strategy will continue to help refugees in the midst of the refugee crisis that is sweeping Europe. The author uses the theory of two-level games because Angela Merkel utilizes two political domains to carry out her policy, namely the international sphere and the domestic sphere. To be able to help the refugees, Angela Merkel sought help with her friendly countries and the choice of

cooperation fell to the Turkish state. There is also the outcome of the two Angela Merkel policies that determine whether in the future Germany has helped the Syrian refugees.

Keywords: *Angela Merkel, refugee, Turkey, Europe, two-level games*

